

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian lapangan dan menganalisis hasil dari penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa politik ideal yang dipahami oleh Majelis Gereja POUK jemaat Rio Riita rupanya berbeda dengan politik ideal yang dipahami oleh Platon dan Alkitab. Majelis Gereja tidak menjadikan prinsip-prinsip politik ideal sebagai dasar mereka dalam menyikapi politik pemilu 2024. Sehingga politik yang ideal bagi Majelis Gereja belum ideal bagi Platon dan Alkitab. Allah sendiri telah menunjukkan sikap politik yang ideal melalui pelayanan-Nya saat masih di dunia, dengan berdasar pada prinsip-prinsip kebenaran, keadilan, kebijaksanaan, keberanian dan kesederhanaan. Prinsip-prinsip politik tersebut juga ditawarkan oleh Platon melalui tiga jiwa dalam berpolitik.

B. Saran

Sebagai penutup dalam karya tulisan ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Majelis Gereja POUK Jemaat Rio Riita

Majelis Gereja perlu memahami politik ideal secara luas dan menjadikannya sebagai dasar dalam menyikapi politik secara khusus dalam pemilu, dan mensosialisasikan kepada warga jemaat.

2. Pemerintahan

Pemerintahan harus mampu menghidupi sistem politik yang ideal, dan mempertahankan sistem demokrasi yang benar. .

3. Masyarakat

Untuk mencapai sistem politik yang ideal, masyarakat juga perlu memahami dengan benar tentang politik yang idel serta dijadikan acuan dalam berpolitik secara khusus dalam pemilihan Umum.